

PERAN LITERASI EKONOMI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA PADA ERA GLOBALISASI 5.0 DI SMA KARTIKA I-2 MEDAN

Nova Yunita Sari Siahaan¹⁾, Netty Winda Sari Nababan²⁾, Iindola Simbolon³⁾

^{1,2,3)} Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: nova.yunitasari@uhn.ac.id

Abstract

This community service (PKM) is focused on the Role of Economic Literacy in Improving Student Learning in the Era of Globalization 5.0 at SMA Kartika I-2 Medan. The implementation of this PKM is motivated by the low skills of students in utilizing information technology and multimedia. The objectives to be achieved in this PKM include: 1) providing an understanding to students of SMA Kartika I-2 Medan so that they can utilize technology positively, 2) helping students to see business opportunities in the digital era, 3) providing an understanding to students related to current digital technology, 4) training students to Implement Economic Literacy well 5) fostering cooperation with various parties related to Community Service, especially the school, to introduce HKBP Nommensen Medan University to students at SMA Kartika I-2 Medan. The method used to achieve the objectives of this PKM is through lectures and practices. Materials related to the training are delivered through lectures and discussions. Then the training is carried out directly with direct practice. This PKM activity overall got good and satisfying results. Some components that were successfully achieved in the implementation of this activity include: 1) achievement of activity objectives, 2) achievement of planned material targets.

Keywords: *economic literacy, student learning, globalization era 5.0*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini di fokuskan pada Peran Literasi Ekonomi Dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada Era Globalisasi 5.0 Di SMA Kartika I-2 Medan Pelaksanaan PKM ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan siswa-siswi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan multimedia. Tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya: 1) memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMA Kartika I-2 Medan agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif, 2) membantu siswa-siswi untuk melihat peluang usaha di era digital, 3) memberikan pemahaman kepada siswa-siswi berkaitan dengan digital teknologi sekarang, 4) melatih siswa-siswi Menerapkan Literasi Ekonomi dengan baik 5) membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait Pengabdian Kepada Masyarakat, terutama pihak sekolah, untuk memperkenalkan Universitas HKBP Nommensen Medan kepada siswa-sisw yang ada di SMA Kartika I-2 Medan, Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui ceramah dan praktik. Materi-materi terkait pelatihan disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Kemudian selanjutnya pelatihan langsung dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: 1) ketercapaian tujuan kegiatan, 2) tercapainya target materi yang telah direncanakan.

Kata Kunci: *literasi ekonomi, pembelajaran siswa, era globalisasi 5.0*

PENDAHULUAN

Usaha manusia untuk memenuhi

semua kebutuhan hidupnya yang salah satunya kita kenal dengan tindakan

konsumsi telah mengalami perkembangan. Kebutuhan tersier yang bersifat sebagai hiburan, sekarang ini seperti menggantikan kebutuhan primer. Perilaku konsumsi manusia saat ini cenderung bukan didasari oleh kebutuhan melainkan berdasarkan keinginan semata, tidak peduli berapa biaya yang harus dikeluarkan asalkan dapat terpenuhi seperti yang mereka harapkan.

Namun dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapkan pada masalah ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas atau yang disebut sebagai adanya kelangkaan. Banks (dalam Budiwati, 2014) mengemukakan: esensi konsep kelangkaan adalah bahwa keinginan manusia tidak terbatas, namun jumlah sumber-sumber daya dalam suatu masyarakat adalah terbatas. Permasalahan inilah yang menjadi penghalang manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Manusia terkadang tidak menyadari keterbatasan pendapatan yang dimilikinya sehingga berakibat pola konsumsi manusia tidak rasional, dikarenakan perilaku konsumsi manusia tidak didasarkan pada pertimbangan yang matang, melainkan atas dasar keinginan dan kesenangan semata (motivasi hedonis)

Perkembangan dan kemajuan jaman telah membawa dampak terhadap perkembangan sarana dan prasarana untuk berbelanja, hal ini dapat diwujudkan semakin maraknya mall, kafe, ataupun tempat perbelanjaan lainnya yang sekarang ini semakin menjamur keberadaannya. Masyarakat semakin dimanjakan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya, sehingga mengarah kepada tindakan konsumsi yang berlebihan atau yang disebut dengan gaya hidup konsumtif.

Perilaku konsumsi yang tidak rasional ini tidak hanya dialami oleh manusia dewasa saja, namun juga melanda

aktivitas ekonomi para siswa terutama dalam melakukan tindakan konsumsi. Seperti yang terjadi dalam aktivitas konsumsi para siswa SAM Kartika I-2 Medan. Fenomena yang terjadi menunjukkan seringkali siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan uang sakunya. Penggunaan uang saku mereka sebagian besar hanya untuk pembelian barang-barang yang bersifat kesenangan saja tetapi tidak bermanfaat bagi kebutuhan siswa, misalnya menghabiskan sebagian besar uang saku untuk pembelian pulsa handphone, main game, jalan-jalan, atau nonton bioskop dari pada untuk kebutuhan pokok lainnya yang lebih penting, misalnya untuk kebutuhan pelajaran.

Di era perkembangan globalisasi dan periode pertumbuhan yang lebih panjang, keterampilan manusia juga dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan ini. Kemampuan untuk beradaptasi dengan kecepatan teknologi kemampuan berbicara, berhitung dan memecahkan masalah pada tingkat tertentu, siswa sebagai bagian dari penikmat perkembangan digital saat ini, atau lebih dikenal dengan generasi Z, tentu sudah sangat mengenal digital. Setiap siswa kerap terbiasa dengan digital dalam berhubungan bersama orang lain dengan bantuan media sosial atau media digital. Tentu hal ini memudahkan untuk siswa melakukan penyesuaian diri di era perkembangan literasi digital.

Penggunaan akal sehat atau rasionalitas dalam berkonsumsi terkait dengan pendidikan seseorang. Pendidikan dapat melatih penggunaan akal sehat dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang. Pengajaran materi ekonomi yang merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswa SMA Kartika I-2 Medan tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif saja, melainkan secara menyeluruh baik dari kemampuan psikomotor maupun sikap. Mata pelajaran ekonomi berfungsi

membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan (Depdiknas 2001).

Dengan mempelajari ilmu ekonomi, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap konsep-konsep dasar ekonomi atau yang disebut dengan literasi ekonomi. Literasi ekonomi menurut NCEE, adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar (Daroin, 2010). Jadi literasi ekonomi sebagai salah satu alat indikator kompetensi pengetahuan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan di segala bidang.

Siswa kelas XII Kartika I-2 merupakan Gen Z yang paham media, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka, terutama literasi digital dengan lebih mudah. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan dalam memperoleh informasi dengan berbagai cara, bahkan kegiatan sehari-hari telah menjadi digital. Oleh karena itu, setiap orang harus dapat menggunakan keterampilannya untuk melakukan tugas dan memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan teknis, kognitif, dan sosial. Beberapa literasi digital, termasuk literasi komputer, literasi media, maupun TIK, merupakan keterampilan penting dimiliki di era Society 5.0.

Siswa XII Kartika I-2 dengan keterampilan digital yang baik dapat menemukan dan memilih informasi yang relevan untuk memahami, mengekspresikan, dan mengkomunikasikan ide-ide yang mereka miliki. Maka kesuksesan siswa bergantung pada mereka untuk menemukan cara mereka berpikir, berkomunikasi, dan bekerja menggunakan keterampilan digital mereka. Dengan keterampilan digital yang

baik dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa manfaat yang banyak untuk kehidupan saat ini, akan tetapi tidak bisa diabaikan bahwa perkembangan akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan efek buruk untuk kehidupan manusia. Maka dari itu, selain keterampilan literasi digital, anda juga perlu menguasai keterampilan bahasa, kompetensi budaya, keterampilan berpikir kritis dan kreativitas serta kemampuan bekerja untuk mengatasi pengaruh negatif.

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak bagi civitas akademika siswa kelas XII IPS Kartika I-2 Medan. Berdasarkan observasi awal pada siswa XI IPS Kartika I-2 Maka dapat diperoleh siswa XII IPS masih lemah kemampuan literasi digitalnya di era society 5.0, masih kurangnya pemahaman literasi digital dalam memilah dan menggunakan informasi, masih cenderung menggunakan teknologi seperti halnya pada penggunaan sosial media hanya untuk hiburan saja, masih banyak siswa yang ketinggalan dalam menggunakan sumber literasi untuk mengembangkan keilmuannya.

Dalam sistem pendidikan saat ini, siswa XII IPS Kartika I-2 masih belum menggunakan literasi digital dalam proses pembelajaran dan belum ada kemauan untuk mengembangkan literasi digital khususnya linguistik dan media digital untuk mengembangkan imajinasi kritis dan kreatif. Padahal kemampuan dalam memanfaatkan literasi digital dengan baik di era society 5.0 dianggap penting untuk siswa XII IPS Kartika I-2 bukan hanya dalam pembelajarannya melainkan juga sangat mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang akan mereka hadapi dalam pekerjaan mereka di masa mendatang.

Sri Buwono dan Jagad Aditya Dewantara dalam artikel berjudul

“Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (PIIS)”, Penelitian ini fokus pada keterkaitan media internet, literasi membaca, dan menulis yang merupakan kemampuan yang ada dalam literasi digital di era 4.0.6 Sedangkan penelitian Rajab Agustini dan Meysurah Sucihati, yaitu “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Menuju Era Society 5.0” titik fokus permasalahan terletak pada pemebrian penguatan pendidikan berkarakter melalui literasi digital menuju masyarakat era 5.0 di SMPN 45 Palembang. Adapun penelitian lain menurut Atep Sujana dan Dewi Rachmatin, yaitu “Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana” permasalahan difokuskan pada mahasiswa PGSD menggunakan literasi ICT khususnya dalam proses belajarnya.

Sedangkan pengabdian ini fokus pada bagaimana peran literasi digital dalam mengembangkan keilmuan siswa khususnya dalam proses belajarnya siswa XII IPS di era Society 5.0 di Sekolah Kartika I-2 Medan. Hasil penelitian diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi dan manfaat dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi literasi digital siswa di era Society 5.0 khususnya siswa kelas XII IPS dan peningkatan kualitas sekolah Kartika I-2 Medan.

Konsep membaca berasal dari membaca tulisan yang menekankan pentingnya berpikir kritis di televisi. Setelah menempuh perjalanan panjang, konsep ini telah dipahami dan diubah seiring waktu dengan munculnya teknologi komunikasi dan internet. Keterampilan literasi berfokus pada pemahaman kognitif dan pemrosesan informasi, dan belajar mengevaluasi pesan media secara kritis dan mengenali serta memprediksi konsekuensi negatifnya

Pemahaman yang baik tentang literasi digital sangat penting untuk

pengetahuan dan kompetensi setiap orang yang terlibat di dunia saat ini. Semua individu bertanggung jawab untuk menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain pentingnya literasi, numerasi dan keterampilan lainnya, literasi juga tidak kalah pentingnya, terutama bagi generasi sekarang yang tumbuh dengan teknologi digital dan akses tak terbatas ke berbagai ide dari masa lalu.

Sains dan pengalaman tidak dapat dipisahkan dari pelatihan ilmiah dan teknis Literasi digital adalah seni menggunakan media baru dan teknologi komunikasi untuk berbagi pengetahuan dan informasi. Selain itu, literasi digital efektif memperluas kekuasaan tanpa melanggar hukum. didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakannya secara efektif dan bertanggung jawab. Semua informasi baru dapat dengan mudah ditemukan dan dibagikan.

Para ahli menekankan bahwa perlakuan humanisme yang destruktif dalam pendidikan, kajian media tidak pernah dapat menggantikan peran dan peran guru dalam mengembangkan perilaku siswa

Pentingnya keterampilan digital dianggap sebagai bagian penting dari pendidikan masa depan siswa dan guru. Meskipun merupakan bagian dari sistem pendidikan modern, hal itu tidak mencegah atau mengecualikan keaksaraan tradisional Sebaliknya, itu mengacu pada pengetahuan tradisional dan atributnya. Tanpa kegiatan digital, sekolah dasar pun tidak akan mempunyai proses belajar menarik dan motivatif.

Pendidikan Ekonomi merupakan cabang ilmu pendidikan yang masuk ke dalam rumpul ilmu sosial. Dalam bidang pendidikan ekonomi sangatlah penting pengaruh literasi digital guna memberikan dan mengembangkan ilmu melalui digital. Hal ini juga menuntut kita mengetahui perkembangan ekonomi yang perlu dipelajari di dunia pendidikan harus cepat

dapat diketahui melalui perkembangan digital. Berdasarkan beberapa penjabaran literasi digital, hal ini sangat penting dalam mengembangkan keilmuan pendidikan ekonomi.

Masalah yang di temukan pada Era globalisasi 5.0 membawa tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan, dengan perkembangan teknologi dan ekonomi yang cepat, karena masih banyak siswa belum sepenuhnya memahami konsep ekonomi yang relevan dalam konteks ini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa SMA Kartika I-2 agar mereka dapat lebih memahami dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi global yang cepat, yang merupakan salah satu keterampilan penting di era digital saat ini.

Para siswa SMA Kartika I-2 Medan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan literasi ekonomi kedalam kurikulum mereka, siswa mungkin kurang mendapatkan pendidikan ekonomi yang komprehensif yang relevan dengan kebutuhan globalisasi 5.0. Dengan melakukan pengabdian ini, penulis ingin mengisi kekurangan tersebut dengan menyediakan pelatihan dan materi literasi ekonomi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi yang penting.

Para siswa SMA Kartika I-2 Medan perlu dipersiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan kewirausahaan dimasa depan. Program literasi ekonomi dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi global dan membuat keputusan yang cerdas dalam konteks dunia yang terus berkembang.

Clark Dan Brown (2022), Literasi ekonomi seringkali kurang terintegrasi dalam kurikulum sekolah dibanyak Negara, termasuk Indonesia, namun SMA Kartika I-2 belum memiliki program literasi ekonomi yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan 5.0

Miller et al. (2021) menunjukkan bahwa siswa seringkali tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep-konsep ekonomi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, namun ada kekurangan dalam pengajaran konsep ekonomi yang modern dan aplikatif, yang dapat membatasi kemampuan siswa dalam memahami dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Johnson(2023) menunjukkan bahwa metode pengajaran literasi ekonomi yang ada seringkali tidak cukup interaktif atau relevan dengan konteks global saat ini. SMA Kartika I-2 menggunakan metodologi yang kurang efektif dalam mengajarkan literasi ekonomi secara praktis dan menarik.

Melalui pelatihan, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ekonomi penting, seperti pengelolaan keuangan, investasi, dan kewirausahaan. Ini akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Literasi ekonomi yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dengan memberikan konteks praktis untuk pembelajaran mereka, membuat materi pelajaran lebih relevan, dan mendorong aplikasi langsung dari konsep yang dipelajari. Dengan memahami dinamika ekonomi global dan teknologi terbaru, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di era globalisasi 5.0

METODE

Pengabdian ini memiliki metode kualitatif yang bertujuan mendapatkan semua informasi tentang peran literasi digital Ekonomi Dalam meningkatkan Pembelajaran siswa kelas XII IPS Kartika I-2 Medan di Era Globalisasi 5.0. Waktu dalam pengabdian ini berlangsung di bulan Agustus 2024 selama 7 hari. Sedangkan tempat pengabdian ini di lakukan pada Sekolah SMA Kartika I-2 Medan Sumatera Utara.

Sasaran pengabdian ini di tujukan yaitu kepada siswa kelas XII IPS Kartika I-

2 Medan, sedangkan tempat pengabdian ini difokuskan pada Sekolah Kartika I-2 Medan. Hal ini dikarenakan fokus pengabdian ingin melihat peran literasi digital Ekonomi Dalam meningkatkan Pembelajaran siswa kelas XII IPS Kartika I-2 Medan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pada metode angket kuesioner menggunakan pertanyaan yang diajukan secara tertulis menggunakan google form kepada responden. Selanjutnya dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen yang diperlukan terkait dengan data pendukung untuk penelitian. Adapun instrumen diperoleh melalui kuesioner. Adapun instrumen penelitian berupa angket dan pedoman dokumentasi untuk mendukung data angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian melakukan beberapa paparan materi yang mengenai, Literasi ekonomi, serta bagaimana siswa dapat menjalankan literasi ekonomi pada era digitalisasi 5.0 dan melakukan kewirausahaan dengan baik. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah.



Gambar 1. Pemaparan materi Literasi ekonomi



Gambar 2. Sesi tanya jawab terkait literasi ekonomi

Siswa Kartika I-2 dapat memperhatikan setiap paparan materi yang di berikan Tim pengabdian, dan siswa juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari paparan materi yang di berikan Tim pengabdian, bahkan Tim pengabdian juga memberikan sesi untuk melakukan Tanya jawab.

Dan beberapa siswa yang sangat begitu aktif untuk memberikan pertanyaan kepada Tim pengabdian, dengan memberikan pertanyaan tersebut tim pengabdian dapat menilai keaktifkan siswa serta respon baik dari siswa kepada Tim pengabdian.

Dari Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa SMA Kartika I-2 Medan sangat menantikan pembelajaran Literasi Ekonomi yang berbaur dengan system Literasi Ekonomi pada era Globalisasi 5.0 dan siswa mengatakan bahwa mereka sangat senang dengan adanya pelajaran Literasi Ekonomi pada era 5.0

Sekolah Menengah Atas Kartika I-2 Medan adalah salah satu sekolah Kartika yang memiliki Akreditasi "A" Yaitu Unggul, SMA Kartika I-2 ini yang terletak pada Jl. Brigjend H.A Manaf Lubis, Helvetia Tengah, Kota Medan Sumatera Utara, SMA Kartika I-2 ini memiliki 2

jurusan yaitu IPS dan IPS, Namun yang menjadi sasaran kami dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di kelas XII IPS karena mereka sudah mengikuti program kurikulum Merdeka Belajar, SMA Kartika I-2 Medan juga memiliki visi dan misi mereka dimana visinya yaitu: Terwujudnya Insan Yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak Mulia Cerdas Berfikir, Kreatif, Inovatif Serta Cinta Terhadap Lingkungan. Sedangkan misi yaitu: 1) Mendidik insan-insan yang tahu mensyukuri Nikmat Tuhan Yang Maha Esa. 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif & kompetitif bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat. 3) Meningkatkan Kecerdasan berfikir di semua bidang keilmuan, seni dan budaya. 4) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai agen pembelajaran yang profesional. 5) Menunmbuhkembangkan sikap kreatif dalam pembelajaran dan kehidupan keseharian. 6) Melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar. 7) Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan dan sumber belajar yang ramah terhadap Lingkungan. 8) Mengantarkan peserta didik kejenjang.

Berdasarkan data survey, Peran literasi ekonomi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada era globalisasi 5.0 yaitu siswa SMA Kartika I-2 Medan masih tergolong rendah, hal ini dapat diketahui dari perilaku ekonomi mereka yang tidak rasional. Mereka sering terlihat menghabiskan waktu berjam-jam di kafe atau tempat nongkrong anak muda yang sering dikenal dengan in The Point. Mereka sering tidak menghabiskan makanan atau minuman yang mereka beli. Kurang produktif dalam arti mereka belum mampu memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dan yang terdapat di lingkungan sekitarnya untuk dapat memecahkan

permasalahan ekonomi yang dihadapi sehari-hari, misalnya di tengah-tengah bergejolaknya kenaikan harga, mereka justru tidak mengindahkan sikap penghematan, akan tetapi justru malah semakin boros, ditambah lagi masih rendahnya minat untuk menabung di kalangan siswa.

Tinggi rendahnya tingkat pemahaman terhadap dasar-dasar ekonomi berarti juga menunjukkan tinggi rendahnya literasi ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian Yanti (2014) yang menemukan bahwa secara parsial penguasaan konsep ekonomi berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi siswa. Jika siswa memiliki pengetahuan dasar ekonomi yang baik, maka perilaku ekonominya akan semakin baik, dengan demikian akan semakin rasional pula pola perilaku konsumsinya, misalnya dalam membelanjakan uang saku siswa sehari-hari. Menurut Mathews (1999), bahwa manfaat mempelajari literasi ekonomi yakni antara lain menjadi penabung. Bahkan menurut pendapat Sina (2012) bahwa akibat dari pemahaman literasi ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan, fenomena lain masih menurutnya adalah rendahnya spirit masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas.

Kemampuan seseorang dalam menentukan tindakan ekonomi yang rasional juga dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran ekonomi. Menurut Mulyasa (2008), hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil

belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Dalam proses belajar di lingkungan pendidikan formal, seseorang dibentuk dengan sedemikian rupa sehingga seseorang tersebut mampu dan cakap untuk mengatasi masalah-masalah dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntutan disiplin ilmu yang telah dipelajarinya dan menjadi dasar dalam bertindak atau berperilaku. Siswa yang hasil belajar IPS (Ekonomi)-nya baik tentu dapat menentukan tindakan konsumsinya berdasarkan pertimbangan yang rasional pula. Menurut hasil penelitian Purwati (2011), ditemukan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini berarti siswa yang hasil belajar ekonominya baik, maka perilaku konsumsinya juga baik. Demikian juga dari hasil penelitian Hadija (2013) ditemukan bahwa secara parsial prestasi belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa.

Berdasarkan hasil survey peserta didik tahun pelajaran 2024/2025 semester ganjil, peserta didik kelas XII di SMA Kartika I-2 Medan antara lain di SMA Kartika I-2 Medan dengan jumlah peserta didik 25 siswa, menunjukkan bahwa 65% (15) siswa yang mengerti bagaimana mereka dapat memahami arti dari literasi ekonomi pada era digital 5.0, sedangkan 35% (10) siswa SMA Kartika I-2 Medan yang belum mengerti bagaimana mereka dapat menggunakan Literasi Ekonomi pada era digital 5.0, Sehingga dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa SMA KLS XII Kartika I-2 Perlu untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi Literasi Ekonomi, materi ekonomi sudah bisa dikatakan hampir mencapai hasil yang maksimal, Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas XII SMA Kartika I-2 Medan sudah sebagian mengikuti dari

tingkat pembelajaran Literasi Ekonomi. dalam mempelajari materi ekonomi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian belum diketahui apakah hasil belajar ekonomi siswa tersebut berpengaruh atau tidak pada perilaku konsumsi siswa, serta mampu membentuk sikap sebagai pelaku ekonomi yang rasional berdasarkan pengalaman belajar yang diterimanya.

Tabel 1. *Pencapaian literasi ekonomi di SMA KARTIKA I-2 MEDAN*

Kegiatan	Indicator Pencapaian	Presentase %
siswa SMA Kartika I-2 Medan sebagian besar sangat aktif dalam menggunakan alat digital untuk kebutuhan ekonomi mereka, yaitu sebanyak 15 siswa	Peserta didik yang sudah menjalankan Literasi Ekonomi Pada Era Globalisasi 5.0	65 %
Data jumlah yang tidak menggunakan alat digital pada keseharian ekonomi mereka sebanyak 10 siswa yang menunjukkan	Peserta Didik yang tidak menggunakan Alat digitalisasi pada kesehariannya untuk meningkatkan Literasi Ekonominya.	35%

Dari hasil angket terbuka yaitu berupa Google forms menunjukkan bahwa siswa SMA Kartika I-2 Medan sebagian besar sangat aktif dalam menggunakan alat digital untuk kebutuhan ekonomi mereka, yaitu sebanyak 15 siswa (65 %). Data jumlah yang tidak menggunakan alat digital pada keseharian ekonomi mereka sebanyak 10 siswa yang menunjukkan 35%, dan pada hal tersebut tim pengabdian juga melihat bahwa hasil tersebut siswa SMA Kartika sudah termasuk dari bagian pelakuliterasi ekonomi pada era digital 5.0 dan siswa

yang memiliki tabungan dan menabung sebanyak 15 siswa dalam kategori tinggi, sebagian siswa ada yang menabung per minggu dengan rata-rata sebesar Rp 300.000, sedangkan yang menabung per bulan rata-rata sebesar Rp 3.600.000., Siswa SMA Kartika I-2 Medan juga banyak yang suka jalan-jalan ke mall/pertokoan yaitu sebanyak 10 orang (35%) dalam kategori cukup rendah. Sedangkan siswa yang suka makan/minum di kafe sebanyak 6 orang (15%).

Berdasarkan hasil analisis data pengabdian menunjukkan bahwa literasi ekonomi siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Hasil tersebut mempunyai makna bahwa setiap perubahan variabel literasi ekonomi akan berpengaruh positif pada perilaku konsumsi siswa. Semakin tinggi literasi ekonomi siswa memberikan makna tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar ekonomi yang semakin baik, maka akan dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumsi yang positif.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi siswa berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa seperti hasil pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti (2014) yang menemukan bahwa secara parsial penguasaan konsep ekonomi berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi siswa. Hasil pengabdian ini juga didukung oleh hasil pengabdian terdahulu Wahyuni (2011) dan Daroin (2010). Hasil pengabdian ini sesuai dengan teori Salemi (2005) yang menjelaskan bahwa siswa mencapai literasi ekonomi jika mereka dapat menerapkan konsep dasar ekonomi pada tahun-tahun kemudian, dalam situasi yang relevan dengan kehidupan mereka dan berbeda dari yang dihadapi di kelas misalnya dalam perilaku konsumsinya sehari-hari. Hal ini juga diperkuat oleh Bayhanvd dalam Nuray Mercan, dkk (2014), bahwa dengan memiliki literasi

ekonomi membuat kita lebih mudah dalam memahami dunia dimana kita hidup, menyebabkan orang untuk lebih rasional dan partisipatif, dan memungkinkan kita untuk memahami batas-batas dan potensi kebijakan ekonomi.

Literasi ekonomi siswa pada pengabdian ini terdapat 4 indikator, yaitu mampu menjelaskan pendapatan individu; mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas; mampu menganalisis cost dan benefit dari transaksi ekonomi; mampu menganalisis cost dan benefit dari pengambilan keputusan. Berdasarkan tanggapan responden diketahui bahwa pada indikator mampu menganalisis cost dan benefit dalam transaksi ekonomi memiliki nilai rata-rata paling tinggi. Menganalisis cost dan benefit merupakan kemampuan bagaimana mempertimbangkan antara biaya dan manfaat dalam aktivitas ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat Haryono (2008), bahwa literasi ekonomi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan

Hasil temuan lainnya dari indikator mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas dapat diketahui juga bahwa masih tingginya minat siswa untuk menabung. Berdasarkan hasil data angket terbuka diketahui jumlah siswa yang menabung dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian Yunus, dkk (2010) bahwa literasi ekonomi berhubungan positif dengan niat menabung. Bahkan menurut pendapat Mathews dalam Sina (2012) bahwa manfaat mempelajari literasi ekonomi yakni antara lain menjadi penabung.

Berdasarkan hasil analisis data pengabdian menunjukkan bahwa hasil belajar Literasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku Digital siswa pada konsumsi siswa. Hasil

tersebut mempunyai makna semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa maka akan dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumsi yang positif pada Era digital, Hasil temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa seperti hasil pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh Purwati (2011), ditemukan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini berarti siswa yang hasil belajar ekonominya baik, maka perilaku konsumsinya juga baik. Sejalan dengan hasil penelitian Purwati, hasil pengabdian Hadija (2013) juga ditemukan bahwa prestasi belajar ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa.

Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Dalam proses belajar, seorang siswa dibentuk dengan sedemikian rupa agar siswa tersebut mampu dan cakap untuk mengatasi masalah-masalah dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntutan disiplin ilmu yang sudah dipelajarinya dan menjadi dasar bagi seorang siswa dalam bertindak dan berperilaku ekonomi terutama dalam melakukan tindakan konsumsi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Literasi ekonomi siswa SMA Kartika I-2 Medan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa Pada Era digital 5.0. Dengan demikian guru perlu meningkatkan metode pengajarnya dalam pemberian materi ekonomi yang lebih baik lagi agar hasil

belajar ekonomi siswa meningkat dan dapat diaplikasikan siswa dalam perilaku ekonominya sehari-hari khususnya dalam perilaku konsumsi yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh literasi ekonomi siswa terhadap perilaku Literasi Digital pada pembelajaran siswa SMA Kartika I-2 Medan, Hal ini berarti literasi ekonomi siswa secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku Digital siswa. Hasil temuan pada pengabdian ini lebih dominan didukung oleh dua indikator penggunaan sumber daya yang terbatas dan menganalisis dalam transaksi ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan bahwa sebagian besar siswa dapat memanfaatkan dengan baik penggunaan sumber daya yang terbatas yang berupa uang saku dan penggunaan produk rumah tangga serta masih tingginya minat siswa untuk menabung. Selain itu juga sebagian besar siswa dapat mempertimbangkan dengan baik dalam melakukan pembelian barang kebutuhan menggunakan alat digital.

Terdapat pengaruh hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Kartika I-2 Medan, Hal ini berarti hasil belajar ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi siswa. Hasil temuan pada pengabdian ini didukung oleh hasil Pembelajaran menggunakan Literasi ekonomi yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPS materi ekonomi kelas XII semester ganji tahun pelajaran 2024/2025 Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil Literasi ekonominya pada kelas XII IPS materi ekonomi cukup baik.

Terdapat pengaruh literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XII SMA Kartika I-2 Medan Hal ini berarti literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya secara simultan

berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini berarti semakin tinggi literasi ekonomi siswa, semakin berhasil belajar ekonomi, dan peran teman sebaya, maka semakin baik pengaruhnya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XII SMA Kartika I-2 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2007). Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta
- Azhari, Akyas. 2004. Psikologi Umum dan Perkembangan. Bandung: Teraju.
- Arnold, Mark J. dan Reynolds, Kristy. E. 2003. "Hedonic Shopping Motivation". Journal of Retailing, Vol. 79 No.2, pp. 77-95.
- Budiwati, Neti. 2014. Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen (Survey pada Guru SMA di Kota Bandung). (Disertasi). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cauffman, E., & Steinberg, L. 2000. Researching adolescents' judgment and culpability. In T. Grisso & R.
- Chaplin, J. P. 2001. Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Clark, A. E. & Loheac, Y. 2005. "It Wasn't Me, It was Them!" Social Influence in Risky Behavior by Adolescents. IZA Discussion Paper No. 1573, April 2005. Bonn, Germany : P.O. Box 7240
- Cordiaz, Muhammad. (2018). Penerapan Smart Campus sebagai Pendukung Kegiatan Pendidikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Damsar. 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta : Kencana
- G. Schwartz (Eds.), Youth on trial: A developmental perspective on juvenile justice (pp. 325–343). Chicago: The University of Chicago.
- Geckova, A. M., Steward, R., Van Diljk, J. P., Orosova, O., Groothoff, J.W., Post, D. 2005. "Influence of Socio-Economic Status, Parents and Peers on Smoking Behaviour of Adolescents". Eur Addict Res 2005; 11: 204- 209.
- Griffin, Patrick, Barry McGraw, Esther Care (ed). (2012) Assessment and Teaching of 21 St Century Skills. Esther Care Melbourne.
- Hadija, Lisa. 2013. "Pengaruh Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Perilaku Konsumsi Siswa SMA Khadijah Surabaya" Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 1 No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2008. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kotler, P & Amstrong, G. 2006. Principle of Marketing. 14th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Prenada Medi Gardner, Margo and Steinberg, Laurence. 2005. "Peer Influence on Risk Taking, Risk Preference, and Risky Decision Making in Adolescence and Adulthood: An Experimental Study". Temple University. Developmental Psychology. 2005. Vol. 41, No. 4, 625-635
- Mankiw, N. Gregory. (2019). Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2016). Mikroekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salusu, J. (2015). Pengantar Ilmu Ekonomi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yunus, M. (2017). Ekonomi Global dan Pengaruhnya pada Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, A. (2021). "Implementasi Literasi Ekonomi dalam Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kualitas

- Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 89-97.
- Ramadhani, F., & Wahyuni, E. (2023). "Penguatan Literasi Ekonomi di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Pendidikan Menengah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Medan, 57-65.
- Wijaya, H., & Putri, L. (2020). "Peran Guru dalam Mengintegrasikan